

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *family ownership*, *political connection* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *leverage*. Penelitian ini mengambil sampel dengan metode purposive sampling dan mendapatkan jumlah sampel sebanyak 26 perusahaan yang terdaftar pada sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Lebih lanjut penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu *firm size* dan *age*.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *family ownership* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan persentase *family ownership* pada sampel yang diteliti konstan setiap tahunnya yang menyebabkan hasil tidak signifikan. Kemudian pengaruh *political connection* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kehadiran *political connection* pada jajaran top manajemen memberikan manfaat ke perusahaan terkait kemudahan akses dalam memperoleh sumber daya strategis yang berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil pengujian moderasi ditemukan bahwa *leverage* tidak mampu memoderasi pengaruh *family ownership* terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti *leverage* belum mampu menjadi mekanisme yang mengatasi konflik kepentingan karena tingginya konsentrasi *family ownership* dan memperparah penurunan nilai perusahaan. Sedangkan pengaruh moderasi *leverage* terhadap *political connection* ditemukan bahwa *leverage* mampu memperlemah pengaruh positif *political connection* terhadap

nilai perusahaan. Hal ini karena investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki *political connection* dan tingkat *leverage* nya cukup tinggi itu sebagai peningkatan risiko yang mampu menurunkan nilai perusahaan.

## 1.2 Implikasi Penelitian

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini bisa berkontribusi dalam memberikan wawasan baru tentang hubungan *family ownership*, *political connection* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Adanya hipotesis tidak signifikan menunjukkan bahwa masih ada variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penggunaan variabel lainnya yang sekiranya dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi konflik kepentingan. Seperti kepemilikan institusional, komite audit, atau keberadaan komisaris independen yang dapat menjadi monitoring dari pihak eksternal yang dapat menekan perilaku oportunistik dari manajemen perusahaan.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa perusahaan dan investor perlu memperhatikan persentase *family ownership* karena persentase kepemilikan keluarga yang tinggi dapat meningkatkan risiko konflik antara pemegang saham pengendali dan pemegang saham minoritas, yang berpotensi mempengaruhi kebijakan perusahaan dan nilai perusahaan. Lalu dengan kehadiran direksi/komisaris yang memiliki *political connection* dapat memudahkan akses perusahaan kepada sumber daya strategis yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

### 1.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan dan hal ini menjadi acuan penelitian yang dilakukan selanjutnya, Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh sektor di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan variabel independen yakni *family ownership*, *political connection* yang hanya mampu menjelaskan 18, 53% dari nilai perusahaan. Hal ini berarti 81,47% dipengaruhi variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian seperti adanya komite audit, komisaris independen atau kepemilikan institusional.

### 1.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka terdapat beberapa saran pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yakni :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sektor industri lain, sehingga hasil penelitian lebih komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti adanya kepemilikan institusional, komisaris independen, ROA atau inovasi perusahaan.